

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta temuan hasil penelitian, akhirnya peneliti dengan sebatas kemampuan yang dimiliki, merumuskan kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui pengamatan lingkungan dikembangkan dari Standar Kompetensi: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi; Kompetensi Dasar: Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya; dan indikator pencapaian kompetensi: Melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat : (1) mengklasifikasikan kenampakan alam, (2) mengidentifikasi kenampakan alam daratan, (3) mengidentifikasi kenampakan alam perairan.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu: Pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi; kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi; kegiatan akhir yang meliputi kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut.

3. Hasil belajar siswa dalam memahami materi gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan terjadi peningkatan yang cukup serius yaitu dari prasiklus ke siklus 1 terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,7 yaitu dari 55,3 menjadi 66,0 dan terjadi peningkatan ketercapaian KKM sebesar 33,3% yaitu dari 33,3% menjadi 66,7% (meningkat 100%). Sementara itu dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,7 yaitu dari 66,0 menjadi 77,7 dan terjadi peningkatan ketercapaian KKM sebesar 16,6% yaitu dari 66,7% menjadi 83,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk perbaikan tindakan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya dalam mengamati gejala kenampakan alam di kelas IV SDN Margahayu XIII Kabupaten Bandung, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam pembelajaran IPS, hendaknya guru sekolah dasar dapat menggunakan berbagai macam pendekatan dan metode pembelajaran. Salah satunya metode pengamatan lingkungan karena pendekatan pengamatan lingkungan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menantang dan menyenangkan siswa, dapat melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan diskusi, rasa ingin

tahu siswa dan motivasi belajar siswa lebih besar, dan kemampuan kerjasama dengan siswa lain lebih besar.

2. Bagi sekolah, perlu diadakannya sosialisasi tentang metode yang memanfaatkan lingkungan sekitar yang salah satunya pengamatan lingkungan agar para tenaga pengajar bisa memahami dan dapat menerapkan secara baik di lapangan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengembangkan pengamatan lingkungan dan memperluas penelitian ini di kelas rendah agar siswa sejak awal lebih peka terhadap lingkungannya.



